

ABSTRAK

Dhoni, Amalia Rhoma. 2024. *Peranan Sekolah dalam Menumbuhkan Karakter Toleransi Peserta Didik di SDN 187/I Teratai*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing (I) Drs. Faizal Chan, S.Pd., M.Si, (II) Indra Gunawan, S.Sn., M.Sn

Kata Kunci: Peranan sekolah, Karakter toleransi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana peranan kepala sekolah dalam menumbuhkan karakter toleransi peserta didik di SDN 187/I Teratai, 2) Bagaimana peranan guru dalam menumbuhkan karakter toleransi peserta didik di SDN 187/I Teratai, 3) Bagaimana peranan peserta didik dalam menumbuhkan karakter toleransi di SDN 187/I Teratai.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik kelas IV SDN 187/I Teratai. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Narasumber yang di wawancara dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru dan peserta didik. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan). Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk bagaimana peranan sekolah dalam menumbuhkan karakter toleransi adalah dengan adanya peran kepala sekolah yang berbentuk kebijakan sekolah, peranan guru yaitu pengintegrasian melalui kegiatan sekolah meliputi kegiatan Sholat Dhuha, Membaca Yasin, Memberi salam jika bertemu dengan guru dan teman, Melakukan kegiatan gotong-royong dan Kegiatan Pesantren Kilat. Pengintegrasian melalui proses pembelajaran di kelas diamati melalui proses pelaksanaan pembelajaran. guru juga menerapkan tiga aspek indikator karakter toleransi pada peserta didik, meliputi kedamaian, menghargai perbedaan dan kesadaran. Dalam keseluruhan, ada peluang besar bagi guru untuk memperluas pembahasan dan aktivitas yang mempromosikan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai ini dalam konteks pembelajaran yang beragam dan inklusif. Guru dapat mengambil inisiatif untuk mengintegrasikan aktivitas dan diskusi yang mengarah pada pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sekolah menumbuhkan karakter toleransi melalui kebijakan sekolah, integrasi melalui kegiatan sekolah dan pembelajaran serta toleransi diajarkan melalui aspek kedamaian, menghargai perbedaan dan kesadaran.